

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat sebanyak 14 (82,4%) sekolah merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 3 (17,6%) sekolah merupakan Madrasah Aliyah (MA) di Kota Jambi.
2. Terdapat sebanyak 14 (82,4%) sekolah telah mempunyai media larangan merokok dan 3 (17,6%) sekolah belum mempunyai media larangan merokok.
3. Terdapat sebanyak 17 (100%) sekolah tidak ditemukan adanya jual beli rokok di lingkungan sekolah.
4. Terdapat sebanyak 17 (100%) sekolah tidak ditemukan adanya iklan rokok di lingkungan sekolah.
5. Terdapat sebanyak 11 (64,7%) sekolah masih ditemukan adanya aktivitas merokok di lingkungan sekolah dan 6 (35,3%) sekolah tidak ditemukan adanya aktivitas merokok di lingkungan sekolah.
6. Terdapat sebanyak 14 (82,4%) sekolah masih ditemukan adanya bau asap rokok dan 3 (17,6%) sekolah tidak ditemukan adanya bau asap rokok di lingkungan sekolah.
7. Terdapat sebanyak 12 (70,6%) sekolah masih ditemukan adanya ketersediaan asbak rokok dan 5 (29,4%) sekolah tidak ditemukan adanya ketersediaan asbak rokok di lingkungan sekolah.
8. Terdapat sebanyak 2 (11,8%) sekolah masih ditemukan adanya tempat khusus merokok dan 15 (88,2%) sekolah lainnya tidak terdapat tempat khusus merokok di lingkungan sekolah.
9. Terdapat sebanyak 17 (100%) sekolah masih ditemukan adanya puntung rokok di lingkungan sekolah.
10. Terdapat sebanyak 17 (100%) sekolah masih belum memenuhi syarat sebagai sekolah kawasan tanpa rokok (KTR).

11. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah di Kota Jambi belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan peraturan daerah. Ditemukan pemahaman terhadap KTR yang sudah baik namun peran petugas dan pengawasan terhadap KTR yang masih belum optimal dikarenakan kurangnya tenaga pemantauan serta tidak adanya anggaran KTR dan sanksi yang telah diberlakukan sesuai peraturan daerah masih belum berjalan dengan baik. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pimpinan sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk memastikan implementasi yang efektif dan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut. Sosialisasi yang lebih luas dan pemantauan yang berkelanjutan sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang benar-benar bebas dari asap rokok.

5.2 Saran

Adapaun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah meningkatkan fungsi dari kawasan tanpa rokok (KTR) dengan cara memperketat aturan larangan merokok di lingkungan sekolah hal ini untuk mengurangi perilaku merokok. Pihak sekolah diharapkan juga menyediakan media kepada siswa yang berisi informasi tentang bahaya rokok berupa iklan bahaya rokok.

2. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan bagi instansi terkait melakukan pemberdayaan serta advokasi ke sekolah untuk menerapkan aturan yang lebih ketat secara tertulis di sekolah tentang kawasan tanpa rokok (KTR).

3. Bagi Universitas Jambi

Diharapkan sebagai sumber informasi dan menambah referensi bacaan bagi mahasiswa mengenai kepatuhan perilaku merokok terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian terbaru yang lebih akurat.